

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang mendalam terhadap data yang diperoleh mengenai Kepercayaan Masyarakat terhadap Ruqyah Syari'ah sebagai Alternatif Pengobatan Kejiwaan (Studi Dipusat Bekam Ruqyah Jalan H. Moh Yamin No.305 Medan Perjuangan), maka penulis memaparkan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pusat Bekam dan Ruqyah ini sering disingkat menjadi PBR. PBR awalnya dirintis serta dipimpin oleh Ustadz Yusman Dawolo M.Kom.I. Berawal dari tahun 2006, Ustadz Yusman Dawolo M.Kom.I dibekam oleh seniornya di asrama kampus STID M. Natsir. Karena sejak kecil beliau sering mengalami sakit kepala dibagian belakang. Alhamdulillah setelah dibekam 3 kali, sakit kepalanya hilang. Mulai saat itu Ustadz Yusman Dawolo M.Kom.I mempelajari pengobatan bekam dan mendalaminya. Tahun 2007 Ustadz Yusman Dawolo M.Kom.I mengikuti training Bekam & Ruqyah disalah satu tempat bekam yang sangat terkenal di Bekasi. Kemudian magang dan diangkat menjadi karyawan hingga Juni 2009. Melihat peluang yang begitu besar dan antusias masyarakat untuk berobat dengan cara bekam dan ruqyah, maka pada tanggal 15 juli 2009 Ustadz Yusman Dawolo M.Kom.I bersama istrinya yang bernama Yulianingsih mereka membuka Pusat Bekam Ruqyah

di jalan kebon jeruk raya no.12, Jakarta Barat. Dalam kurun waktu terbentuknya Pusat Bekam Ruqyah yang baru berjalan kurang dari 9 tahun PBR telah berhasil mendirikan 11 cabang di Indonesia yaitu Pusat Bekam Ruqyah Cabang Tambun, Pusat Bekam Ruqyah Cabang Cibitung, Pusat Bekam Ruqyah Cabang Karawang, Pusat Bekam Ruqyah Cabang Jati Asih, Pusat Bekam Ruqyah Cabang Jatimulya, Pusat Bekam Ruqyah Cabang Jababeka, Pusat Bekam Ruqyah Cabang Dukuh Zamrud, Pusat Bekam Ruqyah Cabang Medan, Pusat Bekam Ruqyah Cabang Pondok Ungu Permai Bekasi, Pusat Bekam Ruqyah Cabang Bintaro Jakarta, Pusat Bekam Cabang Pondok Gede. PBR hadir sebagai jawaban atas miskinnya pengobatan islam, hadir pula sebagai jawaban dari kondisi umat islam yang tenggelam dalam pengobatan yang tidak syar'i, terjebak syirik banyak menimbulkan mudharat dan sebagainya. PBR Cabang Medan terbentuk pada tanggal 8 Maret 2015, di jalan H. MohYamin No.305 Medan Perjuangan.

2. Di era kemodernan ini tidak sedikit masyarakat yang masih mempercayakan pengobatan ruqyah sebagai pengobatan gangguan – gangguan kesehatan seperti kejiwaan, mental, fisik dan lain sebagainya dengan tujuan agar mendapatkan kesembuhan. Tak sedikit masyarakat yang melakukan pengobatan ruqyah sebagai jalan keluar atas keluhan yang diderita masyarakat.
3. Terdapat beberapa alasan masyarakat memanfaatkan pengobatan ruqyah sebagai alternatif pengobatan yaitu:

- a. Karena tidak mendapatkan kesembuhan terhadap medis dan dukun sehingga beralih kepengobatan ruqyah
 - b. Karena pengobatan ruqyah tidak memiliki efek samping
 - c. Karena cara pengobatan ruqyah tidak menggunakan alat dan benda – benda tajam seperti pengobatan medis
 - d. Karena dari segi harga pengobatan ruqyah jauh lebih murah dari medis
 - e. Karena ruqyah sudah ada sejak zaman nabi dan sangat disunnahkan
 - f. Karena sudah banyak masyarakat yang mendapatkan kesembuhan atas pengobatan ruqyah
4. Proses pengobatan Ruqyah Syari'ah terdiri atas 3 tahapan yaitu:
- a. Tahapan pertama : Sebelum pengobatan
 - b. Tahapan kedua : Proses Pengobatan
 - c. Tahapan ketiga : Setelah pengobatan

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis kemudian merumuskan beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi saran dan masukan yaitu:

1. Di Indonesia , ruqyah syariyyah kurang mendapatkan perhatian. Doa – doa ruqyah memang dikenal dan dipelajari dipasantren atau dipengajian, akan tetapi dalam pengalaman dan praktiknya terasa banyak bercampur dengan hal – hal yang bersifat syirik. Sedikit sekali yang benar- benar sesuai syariat

islamdan selaras dengan akidah. Kedepannya diharapkan Ruqyah mendapatkan perhatian yang lebih dari masyarakat dan pemerintah.

2. Disisi lain, pengaruh budaya, keyakinan dan agama sebelumnya sangat kuat. aroma ajaran hindu, buddha, dinamisme, animisme masih tercium dalam praktek pengobatan yang dilakukan umat islam di Indonesia saat ini. Hal ini menjadi tradisi atau budaya karena masih melekatnya pemahaman bahwa pada benda – benda tertentu ada kekuatan, seperti batu, dipohon pada binatang tertentu, keris, tombak, sungai dan lain sebagainya sehingga timbul penyembahan atau ritual untuk mengagungkannya. Diharapkan agar masyarakat tidak terlalu berpegang teguh pada keyakinan supranatural yang menyebabkan manusia menjadi syirik (menduakan tuhan).

THE
Character Building
UNIVERSITY